

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Laporan Kasus

Jenis atau metode penelitian yang digunakan adalah studi penelaah kasus (*Case Study*). (Podungge, 2020) Studi kasus dilakukan dengan cara meneliti suatu permasalahan melalui suatu kasus yang terdiri dari unit tunggal (satu orang). Penelitian ini dilakukan kepada seorang ibu dalam menjalani masa kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir dan KB. Penelitian ini dilakukan dengan penerapan asuhan kebidanan komperhensif pada Ny.AF G4P3A0AH3 UK 37 minggu 6 Hari di RSUD S.K Lerik Kupang.

Asuhan kebidanan komperhensif ini dilakukan dengan penerapan asuhan kebidanandengan metode Varney dan SOAP (subjektif, objektif, analisa masalah, dan penatalaksanaan) (Lestari *et al.*, 2022)

B. Lokasi dan Waktu

Penelitian ini dilaksanakan di RSUD S.K Lerik Kupang kecamatan Kelapa Lima, Kota Kupang, Provinsi Nusa Tenggara Timur pada tanggal 03 Maret 2026 sampai denganl 02 Mei 2026

C. Subyek Laporan Kasus

Subyek pengambilan kasus secara berkelanjutan ini mulai dari ibu hamil trimester III sampai pada keluarga berencana dan yang menjadi subyek dalam penelitian ini adalah Ny.AF usia kehamilan 37 minggu 6 Hari di RSUD S.K Lerik Kupang kecamatan Kelapa Lima,Kota Kupang,Provinsi Nusa Tenggara Timur pada tanggal 03 Maret 2026 sampai dengan 02 Mei 2026.

D. Instrumen Laporan Kasus

Instrument studi kasus yang di gunakan adalah pedoman observasi wawanca, dan studi dokumentasi dalam bentuk format asuhan kebidanan pada ibu hamil partograf, ibu bersalin bayi baru lahir, ibu nifas dan keluarga berencana (format dalam bentuk SOP) Instrument yang di gunakan dalam

pelaporan dalam studi kasus ini terdiri dari alat dan bahan yaitu: tensimeter, stetoskop, timbangan berat badan, thermometer, jamtangan

Pita metlyn, buku KIA status pasien dan khor atau buku register ibu hamil (Seran, AL.Tadom, *et al* 2022)

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara studi kasus untuk mengumpulkan data yang akan dilakukan dalam studi kasus. Teknik pengambilan data dalam studi kasus ini dilakukan dengan menggunakan:

1. Data primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari subyek studi kasus menggunakan alat pengukuran atau alat pengambil data langsung pada subyek

a. Wawancara

Wawancara adalah suatu metode yang digunakan untuk mengumpulkan data, dimana peneliti mendapatkan keterangan atau informasi secara lisan dari seseorang sasaran studi kasus (responden), atau bercakap-cakap berhadapan muka dengan orang tersebut (*face to face*).

Dalam studi kasus ini wawancara dilakukan terhadap responden dan keluarga responden dengan menggunakan pedoman wawancara sesuai asuhan kebidanan mulai dari kehamilan, persalinan, bayi baru lahir, nifas dan keluarga berencana yang berisi pengkajian melalui anamnesa dan identitas, keluhan utama, riwayat menstruasi, riwayat penyakit dahulu, dan riwayat penyakit psikososial (Notoatmodjo, 2021).

b. Observasi

Observasi (Pengamatan) adalah suatu prosedur yang berencana, yang antara lain meliputi melihat, palpasi, mendengar dan mencatat sejumlah dan taraf aktivitas tertentu atau situasi tertentu yang ada hubungannya dengan masalah yang studi kasus.

Dalam studi kasus ini observasi berupa pemeriksaan fisik, pemeriksaan obstetri dan pemeriksaan penunjang dengan menggunakan

panca indra maupun alat sesuai format asuhan kebidanan pada ibu hamil, bersalin, bayi baru lahir, nifas dan keluarga berencana yang data Obyektif meliputi : keadaan umum, tanda-tanda vital (tekanan darah, nadi, suhu, pernapasan), penimbangan berat badan, pengukuran tinggi badan, pengukuran lingkaran lengan atas, pemeriksaan fisik (kepala, leher, dada, posisi tulang belakang, abdomen, ekstremitas), pemeriksaan kebidanan (palpasi uterus leopold I-IV dan auskultasi denyut jantung janin), perkusi (reflex patella) dan pemeriksaan penunjang berupa pemeriksaan laboratorium (haemoglobin, triple eliminasi dan DDR (drike druppple)).

2. Data sekunder

Data sekunder diperoleh dari instansi terkait (RSUD S.K Lerik), Kabupaten Kupang yang memiliki hubungan dengan masalah yang ditemukan maka penulis mengambil data dengan studi dokumentasi melalui buku KIA, register kohort ibu hamil, bersalin, nifas, bayi baru lahir, kartu ibu, pemeriksaan laboratorium dan arsip laporan.

F. Etika Studi Kasus dan Tringulasi data

1. Etika adalah suatu peristiwa interaksi sosial dalam kehidupan sehari-hari yang berkaitan dengan filsafah moral, sopan santun, tata susila, budi pekerti. Penelitian kasus adalah penelitian yang dilakukan dengan metode ilmiah yang telah teruji validitas dan reabilitas. Penelitian akan dibenarkan secara etis apabila penelitian dilakukan seperti 3 hal diatas. Menulis laporan kasus juga memilih masalah etik yang harus diatasi adalah :*inform consent*, *anonymity* dan *confidentiality* (Tarihoran, 2021)

1) *Inform consent*

Inform consent adalah suatu proses yang menunjukkan komunikasi efektif antar bidan dan pasien yang bertemunya pemikiran tentang apa yang akan dilakukan dan apa yang dilakukan terhadap pasien.

2) *Anonymity*

Sementara hal *anonymity dan confidentiality* didasari hak kerahasiaan. Subyek penelitian memiliki hak berasumsi bahwa data yang

dikumpulkan akan dijaga kerahasiaannya. Laporan kasus yang akan dilakukan, penulis menggunakan hak *inform consent*, *anonymity* dan *confidentiality*.

3) *Confidentiality*

Confidentiality adalah pencegahan bagi mereka yang tidak berkepentingan, yang ingin mengetahui secara umum data, hak dan kerahasiaan klien. Seseorang dapat mencapai informasi secara umum apabila telah disebutkan atau telah mendapat persetujuan dari pihak yang berkaitan.

Triagulasi adalah Teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai Teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Untuk mendapatkan data yang valid penulis menggunakan triagulasi sumber dan Teknik. Triagulasi sumber berarti untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama triangulasi teknik berarti peneliti menggunakan teknik pengupulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Pengumpulan data secara tringulasi atau gabungan, kepastian data akan lebih terjamin karena dalam teknik tringulasi jika teknik pengumpulan data tertentu belum menemukan pada yang dituju, akan diganti dengan teknik lain.

Triagulasi sumber data dengan kriteria:

- a. Observasi : Uji validasi dengan pemeriksaan fisik inspeksi (melihat), palpasi (meraba), auskultasi (mendengar), pemeriksaan
- b. dalam dan pemeriksaan penunjang.
- c. Wawancara : Uji validasi dengan wawancara pasien, keluarga (suami) dan bidan.
- d. Studi dokumentasi : Uji validasi dengan menggunakan catatan medik dan arsip yang ada.